

## **ABSTRAK**

# **PERBANDINGAN ALGORITMA KMP(KNUTH-MORRIS-PRATT) DAN ALGORITMA BOYER MOORE PADA PENCARIAN OBJEK WISATA(STUDI KASUS KABUPATEN SUKABUMI)**

**Oleh**

**Muhammad Wildan**

**1127050112**

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan kegiatan perekonomian yang berorientasi pada perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja .Sukabumi adalah salah satu kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat yang memiliki berbagai macam objek wisata yang sangat menarik, baik dari wisata alamnya maupun wisata budayanya,akan tetapi kurangnya sistem informasi tentang objek wisata di daerah kabupaten sukabumi,atas dasar itulah penyediaan informasi tentang objek wisata di suata daerah sangat penting.Yang menjadi penelitian dalam studi kasus ini adalah tempat wisata di kabupaten sukabumi.penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi pencarian tempat wisata dengan menerapkan algoritma kmp dan algoritma boyer-moore dan membandingkan kedua algoritma tersebut. Hasil perbandingan kinerja dari algoritma kmp dan algoritma boyer moore ini dengan 10 inputan pada setiap pencarian , kemudian di dapatkan rata-rata dari setiap pencarian,maka dapat di simpulkan bahwa algoritma boyer moore bekerja lebih cepat di bandingkan dari algoritma kmp.

**Kata Kunci** : KMP(Knuth-Morris-Pratt),Boyer-Moore,Pariwisata,Pencarian

## ABSTRACT

### COMPARISON OF KMP ALGORITHM (KNUTH-MORRIS-PRATT) AND BOYER MOORE ALGORITHM ON SEARCH OF TOURISM OBJECT (CASE STUDY OF SUKABUMI DISTRICT)

By :

**Muhammad Wildan**

**1127050112**

Tourism is one of the mainstay sectors of economic activity oriented to the expansion of employment and job opportunities. Sukabumi is one of the districts / cities in the province of West Java which has a variety of attractions that are very interesting, both from its natural attractions and cultural tourism, but the lack of information systems about tourism objects in the district of Sukabumi, on that basis the provision of information about tourism objects in the region is very important. The research in this case study is a tourist spot in Sukabumi regency. This study produced a tourism search application by applying the kmp algorithm and boyer-moore algorithm and comparing the two algorithms. The results of the performance comparison of the kmp algorithm and the boyer moore algorithm with 10 inputs for each search, then get the average of each search, it can be concluded that the boyer moore algorithm works faster than the kmp algorithm.

**Keywords:** KMP (Knuth-Morris-Pratt), Boyer-Moore, Pariwisata, Search